

Urgensi dan Kontribusi Psikologi dalam Pendidikan

Siti Aisyah Siregar¹ Hadi Saputra Panggabean² Siti Jubaidah³ Nazwa Aqila⁴ Eca May Zahrach⁵ Muhammad Andrian⁶

Universitas Pembangunan Panca Budi, Kota Medan, Provinsi Sumateraa Utara,
Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email: siregarsitiaisyah07@gmail.com¹ hadi@dosen.pancabudi.ac.id² lsiti462@gmail.com³ nazwaaqila097@gmail.com⁴ ecamayzahrach@gmail.com⁵ muhammadandrian45@gmail.com⁶

Abstract

Educational psychology plays a role in understanding the dynamics of teaching and learning, the characteristics of learners, and the various factors that influence the achievement of learning objectives. Research shows that educators who have a deep understanding of the psychological aspects of students can design more effective teaching strategies that suit individual needs. One of the main focuses is the social relationship between teachers and students, which has a significant effect on students' motivation and engagement in the learning process. Inclusive education is also gaining attention, where educators who understand individual differences can provide appropriate support to students with special needs, ensuring all students receive a quality education. By considering students' psychological characteristics in curriculum development, learning experiences can become more relevant and engaging.

Keywords: Psychology, Education, Educator

Abstrak

Psikologi pendidikan berperan dalam memahami dinamika belajar mengajar, karakteristik peserta didik, serta berbagai faktor yang memengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa pendidik yang memiliki pemahaman mendalam tentang aspek psikologi siswa dapat merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan individu. Salah satu fokus utama adalah hubungan sosial antara guru dan siswa, yang berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Pendidikan inklusif juga mendapatkan perhatian, di mana pendidik yang memahami perbedaan individu dapat memberikan dukungan yang tepat kepada siswa berkebutuhan khusus, memastikan semua siswa mendapat kanpendidikan yang berkualitas. Dengan mempertimbangkan karakteristik psikologis siswa dalam pengembangan kurikulum, pengalaman belajar dapat menjadi lebih relevan dan menarik.

Kata Kunci: Psikologi, Pendidikan, Pendidik



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Psikologi pendidikan merupakan salah satu ilmu yang sangat penting bagi dunia pendidikan. Ilmu ini membahas mengenai proses belajar mengajar, sifat-sifat peserta didik, serta berbagai faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran, pendidik dituntut untuk memahami segi-segi psikologis terkait peserta didiknya. Hal ini sangat penting agar proses pembelajaran dapat dirancang dan dilaksanakan secara efektif serta memberikan hasil yang optimal bagi peserta didik. Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan peranan penting psikologi pendidikan bagi pendidik maupun proses pembelajaran. Penelitian Novianti (2015) misalnya, menyampaikan bahwa pemahaman psikologi pendidikan merupakan kebutuhan utama bagi pendidik karena dapat membantu mereka dalam berinteraksi dengan peserta didik. Sementara itu, penelitian Rudi dan Cludia (2021) menyimpulkan bahwa penguasaan ilmu psikologi pendidikan merupakan salah satu kompetensi pokok yang harus dimiliki seorang

pendidik. Selain itu, untuk memaksimalkan pencapaian tujuan pendidikan, seorang pendidik dituntut untuk memahami perannya secara mendalam. Pendidik diharapkan menyadari bahwa setiap peserta didik memiliki karakteristik berbeda secara psikologis. Oleh karena itu, pendidik perlu berusaha memahami kondisi tersebut agar dapat merencanakan pembelajaran serta memberikan bimbingan yang tepat sasaran dan bermakna bagi peserta didik. Berdasarkan uraian di atas, artikel ini akan mengkaji lebih lanjut mengenai pentingnya pemahaman psikologi pendidikan bagi pendidik dalam menjalankan peranannya secara optimal. Beberapa aspek akan dibahas meliputi kontribusi pemahaman psikologi pendidikan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan potensi peserta didik secara utuh. Dengan demikian, diharapkan pendidik semakin memahami pentingnya mempelajari ilmu psikologi pendidikan demi terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas dan berdampak bagi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *library research* untuk mengkaji pentingnya psikologi pendidikan bagi pendidik dan kontribusinya dalam proses pendidikan. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dan terpercaya. Proses penelitian dimulai dengan identifikasi dan pengumpulan sepuluh sumber, termasuk buku, jurnal ilmiah, dan artikel terkait yang membahas berbagai aspek psikologi pendidikan. Fokus utama dari kajian ini adalah pada karakteristik siswa, strategi pembelajaran yang efektif, hubungan social antara guru dan siswa, serta pengelolaan kelas. Sumber-sumber ini dipilih berdasarkan relevansi dan kontribusinya terhadap pemahaman tentang bagaimana psikologi pendidikan dapat meningkatkan proses pembelajaran. Dengan pendekatan *library research* ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan wawasan yang mendalam dan rekomendasi praktis bagi pendidik. Rekomendasi ini diharapkan dapat diterapkan dalam praktik pendidikan sehari-hari, membantu pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung perkembangan siswa secara keseluruhan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan peranan penting psikologi pendidikan bagi pendidik maupun proses pembelajaran. Penelitian Novianti (2015) misalnya, menyampaikan bahwa pemahaman psikologi pendidikan merupakan kebutuhan utama bagi pendidik karena dapat membantu mereka dalam berinteraksi dengan peserta didik. Sementara itu, penelitian Rudi dan Cludia (2021) menyimpulkan bahwa penguasaan ilmu psikologi pendidikan merupakan salah satu kompetensi pokok yang harus dimiliki seorang pendidik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa psikologi pendidikan memberikan kontribusi signifikan terhadap proses pendidikan melalui beberapa aspek penting. Pertama, psikologi pendidikan membantu merancang kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa, meningkatkan keterlibatan dan prestasi mereka. Selain itu, pemahaman psikologis memungkinkan penciptaan lingkungan belajar yang inklusif, mengakomodasi semua siswa, termasuk yang berkebutuhan khusus. Guru yang memahami perkembangan psikologis siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial dan emosional mereka, serta memberikan umpan balik konstruktif yang meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri. Di era perubahan, psikologi pendidikan mendukung pembelajaran sepanjang hayat dan membantu siswa menjadi pembelajar mandiri. Terakhir, pemahaman ini memungkinkan pengembangan metode pengajaran inovatif yang menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan menantang.

Pembahasan

Pentingnya Psikologi Pendidikan Bagi Pendidik

Psikologi pendidikan merupakan bidang yang sangat penting bagi pendidik dalam menjalankan peran dan tanggung jawab mereka di dalam kelas. Pengetahuan ini tidak hanya meliputi pemahaman tentang teori belajar, tetapi juga mencakup pemahaman tentang perkembangan emosional dan sosial siswa. Dari berbagai sumber yang telah. Bidang pendidikan memerlukan pemahaman tentang psikologi karena menghadapi berbagai karakteristik perilaku, kepribadian, sikap, minat, motivasi, perhatian, persepsi, kemampuan berpikir, kecerdasan, fantasi, dan aspek psikologis lainnya yang berbeda-beda di antara siswa. Agar proses pembelajaran dapat berhasil, setiap guru yang berperan sebagai pendidik dan pengajar perlu memahami perbedaan karakteristik psikologis siswa. Dengan pemahaman tersebut, guru dapat menerapkan pendekatan pembelajaran yang dipersonalisasi sesuai dengan karakteristik masing-masing peserta didik. Oleh karenanya, penting bagi guru untuk memperhatikan sifat heterogenitas dalam kelas. Selain itu, guru juga perlu melaksanakan pembelajaran kelompok jika karakteristik psikologi siswa di dalam kelas dianggap relative serupa (homogen). Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sering kali berhadapan dengan siswa yang mengalami gangguan perhatian, yang dapat mengakibatkan rendahnya kemampuan mereka untuk mengikuti pelajaran dan berdampak pada prestasi akademik. Gejala gangguan atensi ini merupakan faktor psikologis yang perlu dikenali dan dipahami oleh guru agar mereka dapat mencegah serta mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa. Guru harus mengambil langkah-langkah pencegahan dan penanggulangan terhadap masalah deficit perhatian yang dialami siswa. Mereka sebaiknya mengadopsi metode dan strategi pembelajaran yang menarik sehingga siswa merasanya mandarin awal hingga akhir pelajaran. Dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang psikologi pendidikan memberikan landasan yang kokoh bagi pendidik untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menyeluruh.

1. Membantu Pendidik Memahami Karakteristik Siswa. Salah satu aspek penting dari psikologi pendidikan adalah kemampuannya untuk membantu pendidik memahami karakteristik individual siswa. Haryadi dan Cludia (2021) menekankan bahwa dengan memahami aspek psikologi siswa, pendidik dapat menerapkan teknik pembelajaran yang lebih sesuai dan relevan. Setiap siswa memiliki gaya belajar, motivasi, dan kebutuhan yang berbeda, dan pemahaman ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran mereka agar lebih efektif. Misalnya, guru yang memahami bahwa beberapa siswa lebih menyukai belajar secara visual dapat menggunakan alat bantu visual dalam pengajaran mereka, sementara siswa lain mungkin lebih menyukai pendekatan kinestetik.
2. Membantu Pendidik Menghadapi Tantangan yang Terjadi di Kelas. Pemahaman psikologi pendidikan membantu pendidik dalam menghadapi tantangan yang sering muncul di dalam kelas. Dodi (2016) menyatakan bahwa guru yang terlatih dalam psikologi pendidikan lebih mampu mengelola konflik dan dinamika sosial di dalam kelas. Mereka dapat menggunakan pendekatan yang lebih konstruktif untuk menyelesaikan masalah, menciptakan suasana yang mendukung dan positif. Lingkungan kelas yang kondusif sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan guru yang memahami psikologi pendidikan dapat menciptakan suasana ini dengan lebih mudah.
3. Mengembangkan Keterampilan Sosial dan Emosional Siswa. Pentingnya psikologi pendidikan juga terlihat dalam kemampuan pendidik untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional siswa. Sakerebau (2021) menunjukkan bahwa guru yang memiliki pemahaman psikologis dapat membantu siswa dalam membangun hubungan yang sehat dengan teman sebaya mereka. Keterampilan sosial ini sangat penting, terutama dalam

konteks pendidikan abad ke-21, di mana kolaborasi dan komunikasi menjadi kunci sukses. Dengan menciptakan atmosfer yang mendukung, pendidik dapat membantu siswa mengembangkan empati dan keterampilan interpersonal, yang akan berguna dalam kehidupan mereka di luar sekolah.

4. Memberikan Umpan Balik yang Efektif Kepada Peserta Didik. Lebih jauh lagi, pengetahuan tentang psikologi pendidikan memungkinkan pendidik untuk memberikan umpan balik yang lebih efektif dan konstruktif. Dengan memahami aspek psikologis dari perkembangan siswa, guru dapat memberikan umpan balik yang tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Umpan balik yang baik tidak hanya membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka, tetapi juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam belajar. Hal ini sangat penting untuk menciptakan siklus belajar yang positif, di mana siswa merasa didorong untuk terus berusaha dan berkembang.
5. Memberikan Panduan bagi Pendidik Untuk Merancang Metode Penilaian yang Adil dan Efektif. Dalam konteks evaluasi, psikologi pendidikan juga memberikan panduan bagi pendidik untuk merancang metode penilaian yang lebih adil dan efektif. Guru yang memahami psikologi pendidikan dapat menilai siswa secara holistik, mempertimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini tidak hanya memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kemampuan siswa, tetapi juga membantu mereka dalam Merencanakan pengajaran yang lebih baik di masa depan.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa pentingnya psikologi pendidikan bagi Pendidik tidak bisa dipisahkan dari konsep pembelajaran sepanjang hayat. Haryadi (2021) menekankan bahwa dengan memahami bagaimana manusia belajar dan berkembang, pendidik dapat menciptakan lingkungan yang mendorong siswa untuk terus belajar dan berkembang sepanjang hidup mereka. Pendidik yang memiliki pemahaman yang kuat tentang psikologi pendidikan akan lebih mampu menginspirasi siswa untuk menjadi pembelajar mandiri dan berkelanjutan, mempersiapkan mereka untuk tantangan di masa depan. Psikologi pendidikan memberikan alat dan pemahaman yang diperlukan bagi pendidik untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik. Dengan memanfaatkan pengetahuan ini, pendidik dapat memenuhi kebutuhan siswa secara lebih efektif, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial dan emosional mereka, serta meningkatkan kualitas pengajaran. Ini adalah fondasi yang sangat penting dalam menciptakan proses pendidikan yang sukses dan berkelanjutan.

Kontribusi Psikologi Pendidikan Terhadap Proses Pendidikan

Psikologi pendidikan memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap proses pendidikan, dengan berbagai aspek yang saling terkait dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menyeluruh.

1. Merancang Kurikulum yang Sesuai dengan Kebutuhan dan Karakteristik Siswa. Salah satu kontribusi utama adalah dalam pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan siswa. Menurut Kali dan astiti (2013), dengan menerapkan prinsip-prinsip psikologis, pendidik dapat merancang kurikulum yang tidak hanya relevan tetapi juga sesuai dengan cara siswa belajar. Kurikulum yang baik akan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti gaya belajar, motivasi, dan perkembangan emosional siswa, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan prestasi mereka.
2. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Inklusif. Selanjutnya, psikologi pendidikan berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Pemahaman tentang psikologi pendidikan membantu pendidik untuk mengakomodasi kebutuhan semua siswa,

termasuk mereka yang berkebutuhan khusus. Dalam konteks pendidikan inklusif, pendidik yang terlatih dalam psikologi pendidikan mampu menciptakan strategi pengajaran yang bervariasi, yang dapat memenuhi kebutuhan belajar yang beragam. Ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas pendidikan, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang lebih harmonis, di mana setiap siswa merasa diterima dan dihargai.

3. Mengembangkan Keterampilan Sosial dan Emosional Siswa. Psikologi pendidikan juga berperan dalam pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Sakerebau (2021), guru yang memahami aspek psikologis dari perkembangan siswa dapat membantu mereka membangun kemampuan interpersonal yang baik. Keterampilan sosial ini sangat penting, karena siswa yang mampu berinteraksi dengan baik cenderung memiliki pengalaman belajar yang lebih positif. Dengan menciptakan atmosfer yang mendukung, pendidik dapat membantu siswa mengembangkan rasa empati, kerja sama, dan keterampilan komunikasi, yang semuanya merupakan aspek penting dalam pendidikan abad ke-21.
4. Memberikan Umpan Balik Konstruktif dalam Pembelajaran. Dalam konteks evaluasi dan umpan balik, psikologi pendidikan memberikan kerangka kerja yang membantu pendidik dalam memberikan umpan balik yang konstruktif. Pemahaman tentang psikologi memungkinkan pendidik untuk memberikan umpan balik yang lebih tepat waktu dan relevan, yang dapat mendorong siswa untuk memperbaiki kinerja mereka. Umpan balik yang efektif tidak hanya membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka, tetapi juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam proses belajar.
5. Menumbuhkan Kemandirian Belajar di Era Perubahan. Psikologi pendidikan mendukung konsep pembelajaran sepanjang hayat. Dengan memahami bagaimana manusia belajar dan berkembang, pendidik dapat menciptakan lingkungan yang mendorong siswa untuk terus belajar, baik secara formal maupun informal. Haryadi (2021) menyebutkan bahwa pendekatan ini membantu siswa menjadi pembelajar mandiri dan berkelanjutan, yang penting dalam menghadapi tantangan di masa depan. Dalam dunia yang terus berubah, kemampuan untuk belajar secara mandiri dan beradaptasi dengan informasi baru menjadi sangat penting.
6. Mengembangkan Metode Pengajaran yang Inovatif. Kontribusi psikologi pendidikan terhadap proses pendidikan juga mencakup pengembangan metode pengajaran yang inovatif. Guru yang memahami psikologi pendidikan dapat memilih dan menerapkan berbagai metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa, bukan hanya bergantung pada metode tradisional yang mungkin tidak lagi efektif. Dengan pendekatan yang lebih bervariasi, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menantang, yang pada gilirannya dapat meningkatkan tingkat partisipasi dan prestasi siswa.

Kontribusi psikologi pendidikan terhadap proses pendidikan sangat beragam dan mendalam. Dengan memanfaatkan prinsip-prinsip psikologis dalam praktik pendidikan, pendidik tidak hanya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di masa depan. Psikologi pendidikan memberikan dasar yang kuat untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, inklusif, dan berorientasi pada siswa, yang pada akhirnya menghasilkan proses pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan. Guru yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan dan psikologi adalah guru yang mampu melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Pendidikan dan psikologi memiliki hubungan yang erat dan saling terkait. Psikologi memberikan kontribusi yang signifikan dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk

pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, system evaluasi, serta kegiatan konseling. Semua elemen ini mencerminkan penerapan prinsip-prinsip psikologi dalam dunia Pendidikan. Sebagai pembimbing, fasilitator, edukator, dan pendidik, guru tentu menjalankan perannya dengan memperhatikan aspek perilaku dirinya sendiri serta orang lain yang berkaitan dengan tugasnya, terutama yang berhubungan dengan peserta didiknya. Dengan demikian, seorang guru dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan secara maksimal. Psikologi pendidikan berperan penting dalam proses pembelajaran, karena membantu dalam pengembangan peserta didik, memahami potensi belajar siswa, menentukan metode pembelajaran yang sesuai, serta mendukung penyesuaian siswa terhadap lingkungan mereka. Untuk memahami psikologi pendidikan, guru diharapkan mempertimbangkan beberapa aspek psikologi sberikut:

1. Menetapkan Tujuan Pembelajaran yang Tepat. Dengan pemahaman psikologi yang baik, guru diharapkan dapat lebih akurat dalam menentukan perubahan perilaku yang diperlukan sebagai tujuan pembelajaran. Misalnya, dengan menerapkan pemikiran Bloom dalam klasifikasi perilaku dan menghubungkannya dengan teori pengembangan diri.
2. Memilih Strategi atau Metode yang Sesuai. Guru perlu memilih strategi atau metode yang tepatberdasarkankarakteristik dan keunikan masing-masing siswa serta tingkat perkembangan mereka.
3. MemberikanBimbingan dan Konseling. Selain mengajar, guru juga harus memberikan bimbingan dan bantuan psikologis yang sesuai melalui hubungan intrapersonal yang hangat dan akrab.
4. Mempromosikan dan Memotivasi Siswa. Promosi berarti berusaha kerasuntuk mengembang kanpotensi siswa, seperti minat dan bakat mereka. Sementara motivasi adalah dorongan bagi siswa untuk melakukan tindakan tertentu, terutama dalam konteks pembelajaran. Tanpa pemahaman mendalam tentang psikologi pendidikan, guru mungkin kesulitan menunjukkan peran mereka sebagai fasilitator dan promotor pembelajaran.
5. MenciptakanSuasanaBelajar yang Menyenangkan. Dengan pemahaman yang baik tentang psikologi pendidikan, guru dapat menciptakan suasana emosional dan sosial yang positif di kelas, sehingga siswa merasa nyaman dan bahagia selama proses belajar mengajar.
6. Berinteraksi dengan Siswa Secara Efektif. Pemahaman guru tentang psikologi pendidikan akan membuat mereka lebih bijaksana dan perhatian terhadap siswa, sehingga interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih efektif.
7. Menilai Hasil Belajar dengan Adil. Pengetahuan guru tentang psikologi pendidikan akan memengaruhi cara mereka mengevaluasi pembelajaran siswa, memungkinkan penilaian hasil belajar dilakukan secara adil.

Memahami psikologi pendidikan sangat penting bagi guru karena merupakan dasar dari profesi mengajar. Dengan pengetahuan ini, guru dapat mengembangkan dan menerapkan prinsip-prinsip psikologi dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk selalu kreatif dalam menerapkan psikologi pendidikan secara optimal dalam pengajaran mereka. Di sinilah pentingnya bagi guru untuk menerapkan proses pembelajaran yang diindivi dua lisasikan sesuai dengan minat dan kebutuhan belajar masing-masing peserta didik. Banyak peserta didik menunjukkan gejala-gejala gangguan psikologis saat mengikuti proses pembelajaran di kelas, seperti gangguan pengamatan, persepsi, berpikir, ingatan, fantasi, dan perasaan. Gangguan-gangguan psikologis ini merupakan gejala atau aktivitas umum dari jiwa manusia (La Sulo, 1990). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengenali dan memahami aktivitas umum jiwa manusi atersebut Memahami kondisi

psikologi peserta didik di kelas sangat penting untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dengan optimal dan mencapai tujuan yang diharapkan. Banyak guru menghadapi berbagai tantangan terkait aspek psikologis peserta didik, yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, calon guru dan guru aktif perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang hal ini. Mata kuliah Psikologi Pendidikan menjadi bagian penting dalam kurikulum lembaga pendidikan tenaga kependidikan, seperti IKIP, FKIP, Fakultas Tarbiyah, IAIN/UIN, STKIP, dan institusi keguruan lainnya.

Psikologi Pendidikan memberikan landasan pengetahuan bagi guru dalam menjalankan profesi mengajar. Dengan memahami prinsip-prinsip psikologi, guru dapat merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif. Pemahaman ini juga memungkinkan guru untuk memilih metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga hasil belajar dapat dioptimalkan. Guru dituntut untuk kreatif dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi pendidikan agar pembelajaran di kelas berlangsung secara maksimal. Proses pembelajaran tidak hanya terbatas pada kelas formal, tetapi juga dapat terjadi di lingkungan informal, seperti keluarga, atau di lembaga nonformal di masyarakat. Namun, ada syarat tertentu yang harus dipenuhi agar proses pendidikan dan pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini meliputi keberadaan guru sebagai pendidik yang dewasa, peserta didik yang membutuhkan bimbingan, pemberian pengaruh positif oleh guru, serta tujuan pendidikan yang mencakup perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari psikologi, karena keduanya saling mendukung. Psikologi memberikan kontribusi besar dalam membantu guru memahami dinamika belajar-mengajar, sehingga pendidikan dapat berlangsung lebih efektif dan bermakna. Kegiatan dalam pendidikan formal, seperti pengembangan kurikulum, proses belajar mengajar, sistem evaluasi, dan layanan bimbingan dan konseling, merupakan elemen penting yang tidak terlepas dari pengaruh psikologi. Pendidikan melibatkan berbagai pihak, termasuk peserta didik, pendidik, administrator, masyarakat, dan orang tua. Agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien, setiap individu yang terlibat di dalamnya perlu memahami perilaku individu serta mampu menunjukkan perilaku yang efektif dalam konteks pendidikan. Sebagai pembimbing, pendidik, dan pelatih, seorang guru dituntut untuk memahami berbagai aspek perilaku, baik perilaku dirinya sendiri maupun perilaku orang-orang yang berkaitan dengan tugasnya. Pemahaman ini terutama penting terkait perilaku peserta didik dalam segala aspeknya. Dengan pemahaman yang mendalam, guru dapat melaksanakan tugas dan perannya secara optimal, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

KESIMPULAN

Psikologi pendidikan sangat penting bagi pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan inklusif. Psikologi pendidikan memberikan wawasan tentang karakteristik siswa, memungkinkan pendidik untuk menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan individu. Salah satu temuan kunci adalah bahwa hubungan sosial yang positif antara guru dan siswa dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan. Ketika siswa merasa dihargai dan didukung, mereka lebih cenderung untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Selain itu, pengelolaan kelas yang efektif, berdasarkan pemahaman psikologi, membantu menciptakan suasana yang teratur dan kondusif bagi pembelajaran. Psikologi pendidikan juga berperan dalam mendukung pendidikan inklusif, dengan memberikan dukungan yang tepat kepada siswa berkebutuhan khusus. Ini memastikan bahwa semua siswa mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Dalam konteks pengembangan kurikulum, pendekatan yang responsif terhadap karakteristik psikologis siswa dapat meningkatkan

relevansi dan daya tarik materi ajar. Psikologi pendidikan merupakan fondasi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memahami aspek-aspek psikologis ini, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan mendukung perkembangan siswa secara holistik. Oleh karena itu, penguasaan psikologi pendidikan seharusnya menjadi prioritas bagi setiap pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andina Zahra; Mutiara Firdausi An Tasya; Nia Alfiyalawati; dan Fauziah Nasution, (2024). Pentingnya Psikologi Pendidikan Bagi Pendidik. *Science and Education Journal*. ISSN: 2962-9713, Vol. 3 No. 1, Hal. 34-37.
- Junier Sakerebau, (2021). Memahami Peran Psikologi Pendidikan Bagi Pembelajaran. *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual*. Vol. 1 No. 1, Hal. 96-111.
- Mohammad Erlangga, (2022). Peran Psikologi Pendidikan Terhadap Permasalahan Belajar Siswa. *INCARE: International Journal of Education Resources*. ISSN: 2723-2611, Vol. 2 No. 5, Hal. 513-530.
- Ni Luh Drahati, (2022). Psikologi Dalam Dunia Pendidikan. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*. ISSN: 2808-7275, Vol. 2 No. 1, Hal. 29-38. <https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/PS>.
- Nofri Dodi, (2016). Pentingnya Guru Untuk Mempelajari Psikologi Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. ISSN: 2451-657X, Vol. 1, Hal. 59-63.
- Roni Putra, (2021). Urgensi Psikologi dalam Pendidikan. *Indonesian Journal of Islamic Psychology*. ISSN: 2714-7576, Vol. 3 No. 1, Hal. 59-70. <http://e-journal.iainsalatiga.ac.id/index.php/ijip/index>.
- Rudi Haryadi dan Cindi Cludia, (2021). Pentingnya Psikologi Pendidikan Bagi Guru. *AoEJ: Academy of Education Journal*. Vol. 12 No. 2, Hal. 275-284.
- Sofyan Mustoip, M.Pd., Runi Fazalani, M.Pd., Dwi Faruqi, M.Pd.I., dkk, *Psikologi Pendidikan*, Lombok: HDF Publishing, 2023.
- Syakillah Fi Ismi; Zulfa Nazifah Ramadhanti; dan Dede Indra Setiabudi, (2021). Peran Psikologi Pendidik Dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. ISSN: 2809-7173, Vol. 1 No. 2, Hal. 15-20. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jurdikbud>.
- Wahyu Anis Amarullah; Wantini; dan Ahmad Muhammad Diponegoro, (2023). Analisis Role Model Guru PAI Dalam Peningkatan Pembelajaran Agama Islam dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam. *Uratul Wutqo: Jurnal Kependidikan dan Keislaman*. ISSN: 2721-2483, Vol. 12 No. 1, Hal. 128-145. <https://doi.org/10.54437/juw>.